

**IMPLEMENTASI METODE CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IX D SMP (SLUB) SARASWATI 1 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**Brarda Ananda Tri Cahya<sup>1)</sup>, I Gusti Ayu Putu Tuti Indrawati<sup>2)</sup>,  
Ni Wayan Eminda Sari<sup>3)</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: bradacahya@gmail.com<sup>1</sup>, indrawati@unmas.ac.id<sup>2</sup>, emindasari@unmas.ac.id<sup>3</sup>

***Abstract***

*This Classroom Action Research (CAR) aimed to improve Indonesian language learning, particularly in writing descriptive texts, through the Contextual Teaching and Learning (CTL) method assisted by picture media. The research focused on enhancing the quality of learning and examining how the CTL method, combined with picture media, could improve ninth-grade students' writing skills at SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. It also aimed to explore the role of picture media in helping students understand and express their ideas clearly and structurally. Data were collected through observations and tests, and analysed using both qualitative and quantitative methods. The findings showed that the implementation of the CTL method with picture media successfully increased students' enthusiasm and active participation in learning activities. Students became more engaged in key learning processes such as observing, questioning, reasoning, and communicating. Moreover, this method encouraged creativity, improved vocabulary usage, and supported the development of positive character values like honesty, discipline, and respect.*

**Keywords:** *Descriptive Text Writing Skills, Learning Activities and Outcomes, Contextual Teaching and Learning, Picture Media.*

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

---

## Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks deskriptif, melalui penerapan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) yang dibantu dengan media gambar. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan mengkaji bagaimana metode CTL yang dipadukan dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IX di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi peran media gambar dalam membantu siswa memahami dan mengungkapkan ide secara jelas dan terstruktur. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes, lalu dianalisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode CTL dengan bantuan media gambar berhasil meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa menjadi lebih terlibat dalam proses belajar seperti mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan. Selain itu, metode ini mendorong kreativitas, memperkaya penggunaan kosakata, serta mendukung perkembangan nilai-nilai karakter positif seperti kejujuran, kedisiplinan, dan rasa hormat.

**Kata Kunci:** Kerampilan Menulis Teks Deskripsi, Aktivitas dan Hasil Belajar, Contextual Teaching and Learning dan Media Gambar

## PENDAHULUAN

Menulis adalah sebuah kegiatan yang menjadikan buku dan pena, pensil, dan alat tulis lainnya sebagai bahan dasarnya. Santi Herlina Wati (2019) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan atau mengeluarkan suatu ide yang diungkapkan ke dalam bentuk tulisan. Sedangkan menurut Anggreini Dkk (2024) mengartikan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan dalam menuliskan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain. Evy Oktaviana Gurning (2021) Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

---

pengertian betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari. Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki oleh semua orang termasuk peserta didik. Keterampilan menulis membantu seseorang untuk menyampaikan pesan, gagasan, pendapat dan perasaan dalam bentuk tulisan.

Menulis sebagai salah satu keterampilan yang sangat penting digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam dunia Pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sosial. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Anita (2023) tentang menulis kreatif bahwa tujuan menulis adalah 1) Menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat maupun yang terjadi di muka bumi ini. 2) Membujuk melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakannya. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasive. Oleh karena itu, fungsi persuasi dari sebuah tulisan akan dapat menghasilkan apabila penulis mampu menyajikan dengan gaya bahasa yang menarik, akrab, bersahabat, dan mudah dicerna. 3) Mendidik adalah salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan. Melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. Orang-orang yang berpendidikan misalnya, cenderung lebih terbuka dan penuh toleransi, lebih menghargai pendapat orang lain, dan tentu saja cenderung lebih rasional. 4) Menghibur, fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi, bukan monopoli media massa, radio, televisi, namun media cetak dapat pula berperan dalam menghibur khalayak pembacanya. Tulisan-tulisan atau

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

---

bacaan-bacaan “ringan” yang kaya dengan anekdot, cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan penglipur lara atau untuk melepaskan ketegangan setelah seharian sibuk beraktivitas. Mahmur Dkk (2020) mengemukakan tentang tujuan dari menulis secara umum adalah memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) melalui media tulisan. Informasi yang disampaikan di dalam tulisan dapat berupa pesan yang bersifat komunikatif yakni pesan yang mendukung interaksi sosial antara satu orang dengan orang lain, satu orang dengan sekelompok orang, ataupun sekelompok orang dengan sekelompok orang lain, maupun pesan yang bersifat ekspresi diri (kreasi) yang khusus berupa karya sastra. Di sisi lain dalam penelitian Desi Komala Sari (2022) menjelaskan bahwa tujuan dari menulis adalah dapat membantu siswa menuangkan ide atau gagasan serta kreatifitasnya dalam bentuk tulisan. Dalam bidang pengetahuan siswa memiliki satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis sangat penting dilakukan untuk menunjang kebutuhan dari berbagai bidang, baik dari pendidikan, pekerjaan, ataupun dalam lingkungan sosial. Secara keseluruhan tujuan dari menulis adalah untuk menginformasikan, membujuk, mendidik, dan menghibur pembaca. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan data, fakta, serta pendapat dengan tujuan untuk memberikan wawasan kepada pembaca sekaligus membentuk pemahaman baru. Dalam membujuk penggunaan gaya bahasa persuasif sangat penting untuk membuat para pembaca yakin dengan narasi yang disajikan salah satu contohnya tulisan dalam pidato kampanye politik dengan tujuan agar masyarakat mau memilihnya. Lalu dalam Pendidikan tujuan menulis adalah membantu pembaca untuk membentuk pola pikir yang lebih rasional. Tidak hanya itu hiburan melalui bacaan ringan yang mengandung anekdot atau pengalaman menarik. Oleh karena itu, menulis tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media interaksi sosial dan ekspresi diri yang mendukung perkembangan intelektual serta emosional seseorang.

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

---

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian:

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam kelas untuk memberikan metode baru terhadap proses pembelajaran agar indikator pembelajaran siswa tercapai dan proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX D SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 34 siswa, terdiri dari (16) laki laki dan (18) perempuan. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur penelitian Tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart. Model PTK ini menggambarkan adanya empat tahap dan pengulangan, yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus pertama melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode CTL berbantuan media gambar pada pelajaran teks deskripsi, sementara siklus kedua berdasarkan refleksi dari siklus pertama. Jika pada siklus kedua kemampuan siswa tidak meningkat maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

### Metode analisis data:

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data yang ada akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Prosedur yang dilaksanakan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar skor setiap aspek

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

2. Menghitung nilai kemampuan menulis teks adeskripsi siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Memasukan nilai ke dalam tabel nilai kemampuan membaca teks deskripsi siswa .
4. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus

Rata-rata (Mean) Rumus untuk menghitung rata-rata nilai menulis teks deskripsi siswa adalah:

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M = Rata- rata

N = Jumlah siswa

$\Sigma X$  = Jumlah skor keseluruhan siswa

Presentase	Kategori
85-100%	Sangat Baik
71-84%	Baik
51-70%	Cukup
21-50%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang telah dilakukan eneliti memperoleh gambaran bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa dengan penggunaan metode belajar *Contextual Teaching and Learning* dengan (CTL) berbantuan media gambar di kelas IX SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Pada penelitian ini terjadi

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

peningkatkan jumlah nilai rata-rata siswa di kelas IX D SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Peningkatan nilai rata-rata dari hasil tes pada per tes tiap siklusnya. Pada hasil tes pre tes nilai rata-rata yang diperoleh 58,52. Pada hasil tes siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 69,55 mengalami peningkatan nilai rata-rata dari hasil tes pre tes. Pertemuan pada siklus I ini peneliti memberikan materi tentang teks deksripsi serta penggunaan media visualisasi dalam membantu mereka menulis teks lebih baik. Namun dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada dari hasil tes siklus I yang belum mencapai KKM maka peneliti melakukan siklus II untuk bisa mencapai hasil yang diharapkan. Pada siklus II peneliti melakukan pembentukan kelompok belajar dalam dimana siswa yang mendapatkan nilai lebih baik dari teman-teman yang lain bisa berbaur agar bisa melakukan diskusi. Selain itu pemberian media belajar dipastikan harus berkaitan dengan kehidupan siswa sehingga mereka dengan mudah mendeskripsikan sesuatu yang disampaikan dalam tulisan siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata yaitu 89,70 dan sudah mencapai KKM yang ditentukan.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Contextual Teaching and Learning dan berbantuan media gambar siswa kelas IX D menu njukkan peningkatan dalam proses pembelajaran di kelas seperti: a) Siswa aktif bertanya ketika mendapat kebingungan. b) Semua siswa ikut serta dalam setiap tindakan yang di arahkan oleh guru serta percaya diri menyampaikan pendapat, memberikan jawaban serta kerjasama antara siswa. Berikut adalah perbandingan nilai yang diperoleh siswa sebagai berikut:

No	Nama	Nilai			Kategori
		Pre Test	Siklus I	Siklus II	

**JIPBSI**

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

1	Anak Agung Ayu Sukma Try Muliyani	60	70	100	Meningkat
2	Anak Agung Istri Harum Anjhani Putri	60	70	100	Meningkat
3	Arkan Zada Kinantan Putra Deren	60	70	100	Meningkat
4	Brianta Bagas Satria Putra Widnyana	40	65	85	Meningkat
5	I Dewa Ayu Mesi Ika Fiyonda Putri	40	70	100	Meningkat
6	I Gede Kurnia Hartawan	85	90	80	Meningkat
7	I Kadek Dwi Restu Junyantara	85	65	80	Meningkat
8	I Ketut Mertadana	75	60	80	Meningkat
9	I Made Pramanthya Putra Anjasmara	40	60	80	Meningkat
10	I Nyoman Krisna Wibawa Sedana	40	55	80	Meningkat
11	I Putu Bayu Aryadinata	70	65	80	Meningkat
12	Ketut Meisya Berliana Putri	40	70	100	Meningkat
13	Komang Bagas Brahmantara	40	65	80	Meningkat
14	Komang Calista Laksmi Devi Putri Hendrawan	85	75	100	Meningkat
15	Komang Yoga Subagia Murti Bhawa	80	75	80	Meningkat

**JIPBSI**

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

16	Krisna Adhi Wicaksono	40	55	100	Meningkat
17	M.Habibi Khalid	40	55	70	Meningkat
18	Made Mandara Putra Adnyana	40	55	70	Meningkat
19	Ni Komang Mika Calista Putri	85	90	100	Meningkat
20	Ni Luh Amanda Lestari Devi	70	75	100	Meningkat
21	Ni Luh Ketut Artita Melati	70	80	100	Meningkat
22	Ni Luh Pradnya Lingga Yoni	70	75	100	Meningkat
23	Ni Luh Putu Kirana Kerti Lastari	70	75	95	Meningkat
24	Ni Putu Ananda Arcani Putri	60	75	100	Meningkat
25	Ni Putu Aura Pradnya Sinta	60	75	90	Meningkat
26	Ni Putu Kirana Candra Dewi	85	80	100	Meningkat
27	Ni Putu Lievira Vieustrini	40	80	90	Meningkat
28	Ni Putu Sam Aryashanti	40	70	80	Meningkat

**JIPBSI**

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

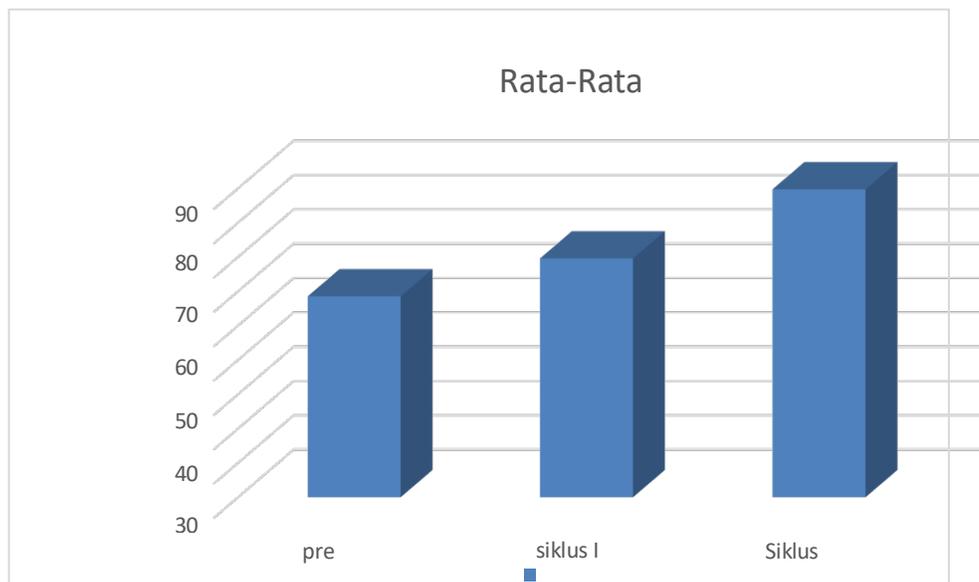
Volume 11, No. 2 September 2025

29	Rizky Kurniawan Widiyanto	40	55	80	Meningkat
30	Shandy Wijaya Putra	40	55	70	Meningkat
31	Yumna Almaghvira Ramadhani	60	85	100	Meningkat
32	Ni Made Adinda Yunita Maharani	60	85	80	Meningkat
33	Acintya Callista Xenoglosy	60	60	100	Meningkat
34	Pande Putu Dimas Mertayasa	60	60	100	Meningkat
	Total	1990	2365	3050	
	Nilai Rata-Rata	58,52	69,55	89,70	Sangat baik

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025



Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran CTL pada siswa kelas IX D SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa peneliti menerapkan langkah – langkah dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Penerapan yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan media yang dibutuhkan sehingga siswa dapat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.
- b. Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah penetapan topik, tugas, jadwal, dan lain- lain.
- c. Guru menuntun siswa dalam menyelesaikan pekerjaan tugas yang diberikan guru dan untuk mampu memecahkan masalah yang diberikan.

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)  
Volume 11, No. 2 September 2025

---

- d. Guru membimbing siswa dalam menulis teks dekskripsi yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan bersama.
- e. Guru memebantu siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlansung.
- f. Guru membimbing siswa untuk bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan serta perhitungan nilai dari pre test, siklus I dan siklus II penggunaan metode *Contectual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar pada siswa kelas IX D SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas serta meningkatkan nilai siswa. Hal tersebut dapat di lihat dari pemerolehan nilai siswa pada tes awal yang memperoleh nilai rata-rata 58,52, pada siklus 1 siswa memperoleh nilai-nilai rata-rata 69,55 dan pada siklus II memperoleh rata-rata 89,70. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada tahap siklus II. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa , peneliti menerapkan langkah- langkah pembelajaran pada setiap siklusnya sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan media yang dibutuhkan sehingga siswa dapat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.
2. 2. Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah penetapan topik, tugas, jadwal, dan lain-lain.

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

---

3. 3. Guru menuntun siswa dalam menyelesaikan pekerjaan tugas yang diberikan guru dan untuk mampu memecahkan masalah yang diberikan.
4. 4. Guru membimbing siswa dalam menulis teks dekskripsi yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan bersama.
5. Guru memebantu siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. 6. Guru membimbing siswa untuk bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas adapun saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain:

1. Pemerolehan hasil yang maksimal dan terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi dari guru melalui metode pembelajaran maupun proses mengajar.
2. Dalam proses pembelajaran guru maupaun peneliti hendaknya lebih cermat dalam memilih sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang sudah di jelaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini Dkk. (2024). Analisis Keterampilan Menulis Siswa Pantun. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(3), 425.
- Dewi. (2023). *Menulis Kreatif*. Indonesia Emas Group: Jl. Pasir Putih, No 16 Kota Bandung.

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)  
Volume 11, No. 2 September 2025

---

Grafindo Persada.

Gurning. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan menulis cerpen melalui metode latihan terbimbing dengan media teks lagu pada siswa kelas XII MIA-1 SMA Negeri 16 Medan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(2), 151-160.

Komalasari, Anggi C. ,W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiksi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 102-107.

Mahmur, Hasbullah & Masrin. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 169-184

Wati, A. Sudigdo. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1(1), 277